

## PEMBUATAN WEBSITE DESA SEBAGAI SARANA DIGITALISASI INFORMASI DAN PROMOSI POTENSI DESA

Bangun Dwi Hardika<sup>1</sup>, Suheryanto<sup>2</sup>, Imam Solikin<sup>3</sup>, Yudi Abdul Majid<sup>4</sup>,  
Rafaely Audrey N.D<sup>5</sup>, Visensius Angga P<sup>6</sup>, Tipran Yikwa<sup>7</sup>, Depri Ariansyah<sup>8</sup>,  
Amelia Vega<sup>9</sup>, Puja Dwi Lestari<sup>10</sup>, Refki Hefringgo<sup>11</sup>, Faisal Bimantara<sup>12</sup>,  
Bunga Chantika<sup>13</sup>, Eric Maulana<sup>14</sup>

<sup>1,5</sup>Ilmu Keperawatan dan Ners, Universitas Katolik Musi Charitas, Indonesia

<sup>2</sup>Universitas Sriwijaya, Indonesia

<sup>3</sup>Informatika, Universitas Bina Darma, Indonesia

<sup>4,14</sup>Ilmu Keperawatan, Institut Ilmu Kesehatan dan Teknologi Muhammadiyah Palembang, Indonesia

<sup>6</sup>Informatika, Universitas Katolik Musi Charitas, Indonesia

<sup>7,8</sup>Sistem Informasi, Universitas Bina Darma, Indonesia

<sup>9</sup>Hukum, Universitas Islam Ogan Komering Ilir Kayuagung, Indonesia

<sup>10</sup>Ilmu Komunikasi, Universitas Sumatera Selatan, Indonesia

<sup>11</sup>Akuntansi, Universitas PGRI Palembang, Indonesia

<sup>12</sup>Manajemen, Universitas Muhammadiyah Palembang, Indonesia

<sup>13</sup>Gizi, Institut Ilmu Kesehatan dan Teknologi Muhammadiyah Palembang, Indonesia

[bangunhardika@ukmc.ac.id](mailto:bangunhardika@ukmc.ac.id)

---

### ABSTRAK

**Abstrak:** Desa Jadi Mulya merupakan sebuah desa yang memiliki banyak potensi seperti wisata, produk dan lainnya akan tetapi masyarakat luar belum mengetahui hal tersebut karena kurangnya pemanfaatan teknologi. Desa Jadi Mulya memerlukan sebuah media yang bernama *website* desa sebagai tempat ataupun media promosi tentang wisata, produk dan potensi yang dimiliki desa. Tujuan pengabdian ini adalah membuat website untuk Desa Jadi Mulya sehingga desa dapat lebih dikenal oleh masyarakat luar dan penyebaran informasi lebih efektif serta memandirikan desa dalam pengoperasian *website*. Metode yang digunakan yaitu pembuatan *website* dan pelatihan penggunaan *website*. Peserta pelatihan yaitu sekretaris desa dan ketua karang taruna dari Desa Jadi Mulya. Proses evaluasi peserta dilakukan dengan peserta mencoba sendiri untuk mengoperasikan website tanpa dibantu. Hasil evaluasi didapatkan rentang nilai peserta 83,33-100%, dimana yang artinya sudah dapat mengoperasikan *website* dengan baik dan *website* sudah dapat digunakan.

**Kata Kunci:** *Website; Desa; Promosi; Potensi; Informasi.*

**Abstract:** *Jadi Mulya Village is a village that has a lot of potential such as tourism, products and others, but the outside community doesn't know about this because of the lack of use of technology. Jadi Mulya Village needs a media called a village website as a place or promotional media about tourism, products and the potential of the village. The aim of this service is to create a website for Jadi Mulya Village so that the village can be better known to the outside community and disseminate information more effectively and make the village more independent in operating the website. The method used is creating a website and training in using the website. The training participants were the village secretary and chairman of the youth organization from Jadi Mulya Village. The participant evaluation process is carried out by participants trying to operate the website themselves without help. The evaluation results obtained ranged from 83.33-100% participant scores, which means they can operate the website well and the website can be used.*

**Keywords:** *Website; Village; Promotion; Potency; Information.*



#### Article History:

Received: 09-07-2024

Revised : 01-08-2024

Accepted: 05-08-2024

Online : 12-08-2024



*This is an open access article under the  
CC-BY-SA license*

## A. LATAR BELAKANG

Teknologi komunikasi dan informasi saat ini berkembang dengan sangat cepat dan telah mengakibatkan perubahan pada aspek-aspek kehidupan. Perubahan ini dirasakan oleh berbagai pihak masyarakat (Wardah, 2017). Pemerintahan pusat maupun daerah bahkan pemerintahan desa harus mampu menyesuaikan diri dengan arus perkembangan teknologi informasi dan komunikasi. Proses digitalisasi dalam urusan pemerintahan sudah merupakan hal yang umum. Pemerintah berperan untuk menyediakan media komunikasi dan informasi yang efektif seperti *website* untuk lingkungan pemerintahan. Selain itu *website* juga berfungsi sebagai media menanggapi masukan maupun kritik yang membangun dan transparan bagi masyarakat (Wardah, 2017).

Bukti nyata dari perkembangan teknologi dan informasi adalah *website*. *Website* merupakan sebuah layanan yang dapat diakses oleh media manapun. *Website* merupakan kumpulan halaman web yang memuat informasi data baik berupa teks, animasi, gambar video, suara atau gabungan dari semuanya (Istiqomah & Hidayat, 2021). Pada umumnya *website* beragam jenis dan fungsi yang bermacam-macam. Dengan *website*, masyarakat dapat memperoleh informasi yang diperlukan. *Website* ini dapat diterapkan pada instansi pemerintahan, pendidikan, perusahaan, organisasi dan sebagainya (Airlangga et al., 2020).

Desa Jadi Mulya merupakan sebuah desa yang terletak di Kecamatan Air Sugihan, Kabupaten Ogan Komering Ilir, Provinsi Sumatera Selatan, dimana pada Desa Jadi Mulya terdapat beberapa dusun didalamnya. Setiap dusun memiliki banyak potensi seperti wisata, produk dan lainnya akan tetapi khalayak luar belum mengetahui hal tersebut karena kurangnya pemanfaatan teknologi. Desa Jadi Mulya memerlukan sebuah media teknologi dan komunikasi yang bernama *website* desa sebagai media promosi tentang wisata, produk, jasa dan sebagainya. Selain itu *website* juga diperlukan untuk penyebaran informasi untuk segala bentuk kegiatan yang dilakukan oleh masyarakat yang berdomisili di Desa Jadi Mulya.

*Website* dikatakan penting karena merupakan media utama bagi penyebaran informasi yang terdapat di desa. Jika sebuah desa memiliki *website* khusus maka akan menambah nilai lebih untuk desa dimata masyarakat luar karena memberi kesan lebih modern (Rahim et al., 2019). Kegiatan pembuatan *website* ini melalui beberapa tahapan yaitu dimulai dengan tahap inisiasi, tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap pemantauan dan pengontrolan, tahap penutupan dan diakhiri dengan sosialisasi pengenalan *website* desa (Marliana et al., 2022).

Pemanfaatan *website* desa sebagai media promosi untuk potensi-potensi desa dan penyebaran informasi desa sudah diterapkan di banyak desa di Indonesia seperti Desa Kresek-Madiun (Riyanto & Kurniawati, 2018), Pandowoharjo (Sutrisno & Trisnawarman, 2019), Wukirsari (Hidayat et al., 2020), Bangsal (Desiani et al., 2020), Kamiri (Sudirman et al., 2023),

Karangrejo (Nisa & Supriyanta, 2015), Kiringan (Pamungkas et al., 2020), Sido Dadi (Toyib et al., 2020), Liang Muda (Nasution et al., 2022), Netpala (Asmara, 2019), Kemawi (Kusuma et al., 2023), Tonasa (Fattah & Azis, 2021) dan masih banyak desa lagi. Untuk itu, tujuan dari pengabdian masyarakat ini adalah membuat *website* untuk sarana promosi potensi-potensi dan penyebaran informasi Desa Jadi Mulya agar desa lebih dikenal oleh masyarakat luas dan penyebaran informasi tentang desa lebih efektif. Selain itu, untuk mengembangkan kemandirian desa dengan pelatihan untuk pengelolaan *website* desa.

## B. METODE PELAKSANAAN

Mitra dalam pengabdian masyarakat ini adalah Perangkat Desa Jadi Mulya, Kecamatan Air Sugihan, Kabupaten Ogan komering Ilir, Provinsi Sumatera Selatan. Dalam hal ini diwakilkan oleh Sekretaris Desa dan Ketua Karang Taruna. Metode pelaksanaan kegiatan pembuatan *website* Desa Jadi Mulya meliputi 4 tahap yaitu persiapan, pembuatan, pelatihan dan evaluasi peserta, dan penyerahan *website*. Adapun pelaksanaan kegiatan pembuatan website ini sebagai berikut:

### 1. Tahap Persiapan

Tahap pertama yang dilakukan adalah persiapan. Pada tahap ini dilakukan kerja sama dan diskusi dengan perangkat desa, dalam hal ini adalah sekretaris desa dan ketua karang taruna. Kemudian dilanjutkan dengan diskusi bersama antar tim pembuat *website* untuk menentukan konsep dari *website* yang akan dibuat. Selain itu, dilakukan pengumpulan data-data terkait informasi dan potensi desa yang nantinya akan dimuat didalam *website*.

### 2. Tahap Pembuatan *Website*

Tahap pembuatan website yang dilakukan meliputi mendesain website, pemrograman website dan uji coba website.

### 3. Tahap Pelatihan Pengoperasian *Website* dan Evaluasi Peserta

#### a. Pelatihan pengoperasian *website*

Perangkat desa yang dipilih menjadi *admin website* adalah sekretaris desa dan ketua karang taruna dari Desa Jadi Mulya. Calon pemegang *website* di berikan pengetahuan terkait dengan cara memasukan informasi kedalam *website*, pemeliharaan dan pengelolaan *website*. Para calon pemegang website mencoba mendemonstrasikan secara mandiri cara pengelolaan website sesuai yang sudah di ajarkan oleh tim pembuat website.

#### b. Evaluasi peserta pelatihan pengoperasian *website*

Pada proses evaluasi, peserta diminta mendemonstrasikan secara mandiri cara pengelolaan website sementara itu tim pembuat website mengamati peserta. Indikator yang harus dicapai peserta yaitu bisa

*login ke website*, bisa memasukkan data, dan mengedit data didalam *website*.

#### 4. Penyerahan *Website* Desa

Proses ini dilakukan untuk menyerahkan website secara resmi kepada perangkat Desa Jadi Mulya, dalam hal ini diwakilkan oleh Sekretaris Desa Jadi Mulya.

#### 5. Monitoring

Proses ini dilakukan untuk memonitoring penggunaan *website* setelah diserahkan secara resmi kepada perangkat desa. Selain itu, monitoring dilakukan untuk melihat perkembangan *website* seperti penambahan informasi atau data di dalam *website* tersebut.

### C. HASIL DAN PEMBAHASAN

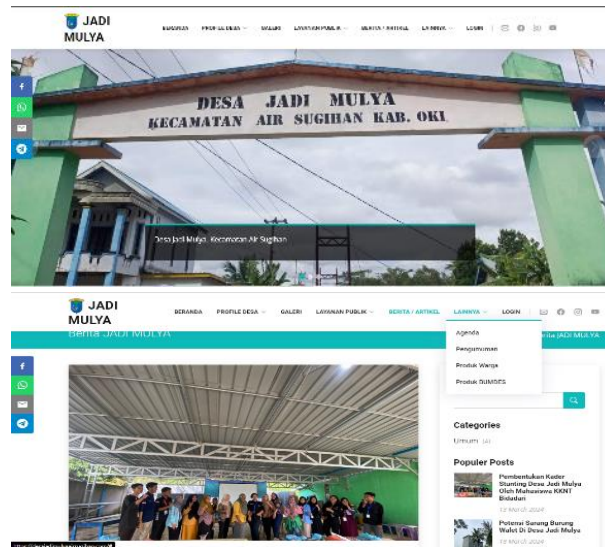
#### 1. Persiapan

Pelaksanaan kegiatan pembuatan *website* ini dimulai pada minggu ketiga Kuliah Kerja Nyata Tematik BIDADARI tepatnya pada hari Jumat, 8 Maret 2024 di Desa Jadi Mulya, Kecamatan Air Sugihan, Kabupaten Ogan komering Ilir, Provinsi Sumatera Selatan. Proses pembuatan website ini berlangsung selama 13 hari, yaitu dari tanggal 8 Maret 2024 sampai tanggal 20 Maret 2024. Hasil diskusi antara tim pembuatan website dan perangkat desa, dalam hal ini diwakilkan oleh sekretaris desa dan ketua karang taruna Desa Jadi Mulya didapatkan desa belum ada sarana untuk menyebarkan informasi dan promosi potensi-potensi di Desa Jadi Mulya. Karena hal itu tim pembuat website dan perangkat desa sepakat untuk membuat *website* desa. Setelah itu, tim pembuat *website* mengumpulkan data-data terkait informasi dan potensi-potensi desa. Data-data tersebut didapatkan dengan meminta langsung kepada perangkat desa.

#### 2. Pembuatan Website

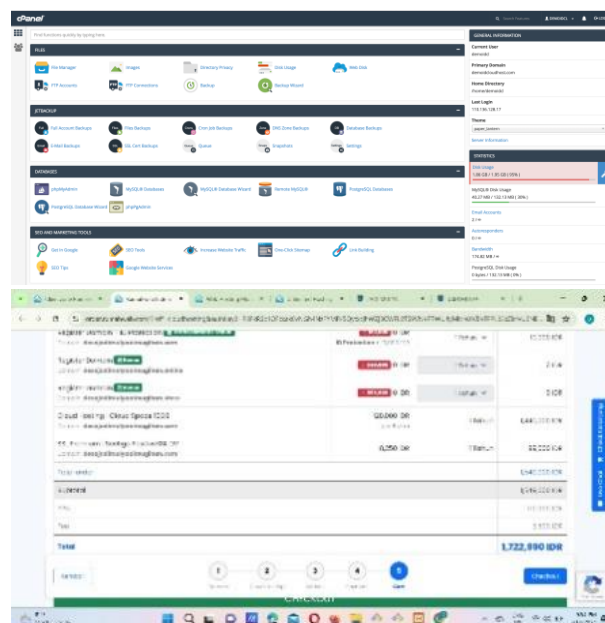
Pada tahap pembuatan ini tim mendesain website semenarik mungkin agar tampak menarik dan mudah dibaca. Pembuatan *layout website* menggunakan *software* Adobe XD dan tim membuat *user interface* serta fitur fitur yang ada pada website desa tersebut. Setelah itu dilakukan proses membangun website dengan pengkodean (*coding*) website. Bahasa pemrograman website menggunakan HTML dan menggunakan software VSCode untuk menulis dan mengedit. Menulis kode HTML dimulai dengan membuat file index.html dan menambahkan tag struktur dokumen HTML. Tim membuat elemen tata letak mengatur website menjadi beberapa bagian berdasarkan tata letaknya dengan menambahkan tag ke file HTML. Untuk menambahkan konten HTML tim menambahkan heading, teks konten, dan gambar ke setiap bagian. Selain itu, tim menambahkan CSS tata letak

dengan cara membuat file style.css dan tambahkan kode CSS untuk mengubah posisi kolom, penataan teks, dan padding elemen. Untuk penyesuaian *website*, tim menggunakan atribut gaya CSS untuk menyesuaikan warna latar belakang, ukuran font, jenis huruf, dan elemen visual lainnya. Setelah *website* sudah diprogramkan, tim melakukan uji coba *website* untuk mencegah adanya bug dalam sistem, seperti terlihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Tampilan Website

Untuk menyebarkan aplikasi *website* yang sudah di buat, tim melakukan proses *deploy*. Proses pembuatan *website* yang terakhir yaitu meng-*hosting* *server* secara *online*, agar *website* dapat diakses secara bebas melalui internet, seperti terlihat pada Gambar 2.



Gambar 2. Proses *Hosting Website*.

### 3. Pelatihan dan Evaluasi Pengoperasian *Website*

Pelatihan pengoperasian *website* dilakukan di Balai Desa Jadi Mulya. Peserta pelatihan pengoperasian *website* ini yaitu sekretaris desa dan ketua karang taruna Desa Jadi Mulya. Dalam pelatihan ini, tim pembuat *website* melatih para peserta untuk mengoperasikan *website* seperti terlihat pada Gambar 3. Hal yang harus dicapai oleh peserta yaitu: (1) Login kedalam *website* secara mandiri; (2) Memasukan data kedalam *website* secara mandiri; dan (3) Mengedit data didalam *website* secara mandiri.



**Gambar 3.** Proses Pelatihan Pengoperasian Website

Di akhir pelatihan, tim pembuat *website* melakukan evaluasi dengan meminta peserta melakukan proses pengoperasian *website*. Proses evaluasi ini bertujuan untuk mengukur sejauh mana peserta dapat mengoperasikan *website* tersebut, seperti terlihat pada Tabel 1.

**Tabel 1.** Hasil Evaluasi Peserta Pelatihan Pengoperasian Website

Indikator	Peserta 1	Peserta 2
Proses login	100 (baik sekali)	100 (baik sekali)
Proses memasukan data	75 (baik)	100 (baik sekali)
Proses mengedit data	75 (baik)	100 (baik sekali)
Total	83,33 (baik)	100 (baik sekali)

Hasil evaluasi didapatkan rentang nilai 83,33-100%, dimana yang artinya kedua peserta sudah mencapai indikator yang diharapkan. Sehingga dapat disimpulkan kedua peserta pelatihan sudah dapat mengoperasikan *website* dengan baik.

### 4. Penyerahan *Website*

Akhir dari kegiatan program kerja ini adalah penyerahan *website* kepada perangkat Desa Jadi Mulya, pada saat penyerahan wakilkkan oleh Sekretaris Desa Jadi Mulya tanggal 20 Maret 2024 di Balai Kantor Desa Jadi Mulya, seperti terlihat pada Gambar 4.



**Gambar 4.** Penyerahan *Website* kepada Perangkat Desa Jadi Mulya

## 5. Monitoring

Setelah penyerahan *website* kepada perangkat Desa Jadi Mulya, tim pembuat *website* mengadakan monitoring penggunaan *website* desa. Monitoring yang dilakukan yaitu dengan melihat proses penggunaan *website* oleh admin di komputer yang ada di kantor Desa. Saat dimonitoring oleh tim pembuat *website*, admin sedang *login* dan mencoba memasukan data tambahan terkait profil Desa Jadi Mulya. Admin *website* sudah dapat menggunakan *website* hal tersebut terlihat pada halaman website terdapat penambahan informasi yaitu terkait BPD yang dapat dilihat pada <https://desajadimulyaaairsugihan.com/>.

## 6. Kendala yang Dihadapi

Selama proses pembuatan kendala yang dihadapi oleh tim pembuat *website* adalah sulitnya akses jalan menuju balai Desa Jadi Mulya. Jalan utama di Desa Jadi Mulya saat hujan menjadi jalan yang licin dan berlumpur, sehingga sangat sulit bagi tim untuk berkumpul di balai Desa Jadi Mulya untuk diskusi bersama. Solusi yang digunakan oleh tim pembuat *website* adalah sebagian diskusi dilaksanakan secara daring di tempat masing-masing sehingga tidak perlu berkumpul di Balai Desa Jadi Mulya.

## D. SIMPULAN DAN SARAN

Desa Jadi Mulya yang sebelumnya tidak memiliki media digital dan promosi sekarang telah memiliki *website* dengan URL <https://desajadimulyaaairsugihan.com/>. *Website* desa tersebut sudah dapat digunakan untuk media digitalisasi penyebaran informasi dan promosi potensi-potensi yang ada di Desa Jadi Mulya. Perangkat Desa Jadi Mulya yang sebelumnya tidak bisa mengoperasikan *website*, setelah diberikan pelatihan pengoperasian website menjadi memiliki kemampuan dalam pengoperasian dan pengelolaan *website* desa. Peserta pelatihan telah mencapai indikator-indikator pengoperasian website dengan rentang hasil 83,33-100%, dimana yang artinya peserta dapat mengoperasikan *website* dengan baik. Saran dari tim pembuatan *website* adalah agar website dapat



dikelola dengan baik dan bijaksana. *Website* diharapkan dapat digunakan sebagai media digital yang efektif untuk mempromosikan potensi-potensi dan memberikan informasi yang ada di Desa Jadi Mulya.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Kami ucapkan terimakasih kepada Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI) Wilayah 2 dan PT. OKI Pupl and Paper Mills selaku selaku penyelenggara program Kuliah Kerja Nyata Tematik dengan tema BIDADARI (Bina Desa Adaptif, Tangguh, dan Mandiri) yang telah membiayai dan memberikan dukungan serta arahan sehingga seluruh rangkaian kegiatan KKN-T di Desa Jadi Mulya sehingga dapat terlaksana dengan baik. Ucapan terimakasih ini juga kami sampaikan kepada seluruh perangkat Desa Jadi Mulya dan seluruh masyarakat Desa Jadi Mulya.

## DAFTAR RUJUKAN

- Airlangga, P., Harianto, H., & Hammami, R. A. (2020). Pembuatan dan Pelatihan Pengoperasian Website Desa Agrowisata Gondangmanis. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bidang Informatika*, 1(1), 9–12. [https://ejournal.unwaha.ac.id/index.php/abdimas\\_if/article/view/1046](https://ejournal.unwaha.ac.id/index.php/abdimas_if/article/view/1046)
- Asmara, J. (2019). Rancang Bangun Sistem Informasi Desa Berbasis Website (Studi Kasus Desa Netpala). *Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi (JUKANTI)*, 2(1), 1–7.
- Desiani, A., Yahdin, S., Irmeilyana, & Rodiah, D. (2020). Inovasi digitalisasi promosi potensi dan produk usaha masyarakat desa berbasis website di Desa Bangsal Kecamatan Pampangan. *Riau Journal Of Empowerment*, 3(1), 49–59.
- Fattah, F., & Azis, H. (2021). Pemanfaatan Website Sebagai Media Penyebaran Informasi Pada Desa Tonasa Kecamatan Sanrobone Kabupaten Takalar. *Ilmu Komputer Untuk Masyarakat*, 1(1), 15–20. <https://doi.org/10.33096/ilkomas.v1i1.771>
- Hidayat, W. F., Rapiyanta, P. T., & Shidiq, F. (2020). Perancangan Website Desa Wisata Wukirsari Bantul Sebagai Media Promosi dan Pemesanan. *Jurnal Infortech*, 2(1), 1–7. <https://doi.org/10.31294/infortech.v2i1.7472>
- Istiqomah, N., & Hidayat, A. (2021). Sistem Informasi Website Sebagai Media Promosi Dan Sarana Informasi Pada Rumah Sakit Mardi Waluyo Metro. *Jurnal Mahasiswa Sistem Informasi (JMSI)*, 3(1), 19–26. <https://doi.org/10.24127/jmsi.v3i1.1687>
- Kusuma, G. P., Prima Kurniati, A., Atastina, I., Maharani, W., Ervina, E., Aji Gunadi, G., Wijaya, Y. A., Purwanto, Z. B., & Al Giffari, M. Z. (2023). Implementasi Website sebagai Media Promosi Desa Wisata Kemawi. *Prosiding Konferensi Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat Dan Corporate Social Responsibility (PKM-CSR)*, 6, 1–7. <https://doi.org/10.37695/pkmcscr.v6i0.2060>
- Marliana, R. R., Sejati, W., Nisa, W. A., Pujayanti, U., Sopian, R., & Noergana, W. (2022). Rancang Bangun Website Desa Citengah untuk Pengembangan Promosi Potensi Desa. *JPPM (Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat)*, 6(1), 193. <https://doi.org/10.30595/jppm.v6i1.7667>
- Nasution, M. K. M., Jaya, I., Hardi, S. M., & Nainggolan, P. I. (2022). Pemanfaatan Website Sebagai Sarana Informasi dan Promosi Desa Liang Muda. *Jurnal Pengabdian Al-Ikhlas*, 8(2), 192–198. <https://doi.org/10.31602/jpaiuniska.v8i2.6579>
- Nisa, K., & Supriyanta. (2015). Desa wisata Karangrejo sebagai Media Informasi dan Promosi. *Informatika*, 3(1), 35–40.



- Pamungkas, R., Saifullah, S., Pratama, Q. R., & Try Cahyo, O. A. (2020). Pemanfaatan Website Desa Dalam Optimalisasi Informasi Publik kepada masyarakat di Desa Kiringan. *Jurnal Daya-Mas*, 5(2), 32–38. <https://doi.org/10.33319/dymas.v5i2.43>
- Rahim, A. R., S, S., PL, T., & Agus P, R. (2019). Pembuatan Web Desa Karanggeneng Sebagai Sarana Informasi Desa Dan Promosi Desa. *DedikasiMU(Journal of Community Service)*, 1(1), 35. <https://doi.org/10.30587/dedikasimu.v1i1.1092>
- Riyanto, S., & Kurniawati, I. D. (2018). Rancang Bangun Website Desa Kresek-Madiun Untuk Media Informasi Potensi Wisata Alam Dan Kulinier. *Jurnal Sistem Informasi Dan Ilmu Komputer Prima (JUSIKOM PRIMA)*, 1(2), 2580–2879. <http://jurnal.unprimdn.ac.id/index.php/JUSIKOM/article/view/58>
- Sudirman, S., Fauzan, A., & Mustakim, R. A. W. (2023). Pembuatan Website sebagai Media Pencitraan dan Promosi Pada Desa Kamiri Kecamatan Balusu Kabupten Barru. *Ilmu Komputer Untuk Masyarakat*, 4(1), 1–8. <https://doi.org/10.33096/ilkomas.v4i1.1765>
- Sutrisno, T., & Trisnawarman, D. (2019). Pembuatan Dan Implementasi Website Desa Pandowoharjo. *Jurnal Bakti Masyarakat Indonesia*, 1(2), 211–220. <https://doi.org/10.24912/jbmi.v1i2.2905>
- Toyib, R., Onsardi, O., Darnita, Y., & Muntahanah, M. (2020). Promosi Produk Pertanian Dan Kerajinan Menggunakan Website Serta Pembukuan Sederhanadi Desa Sido Dadi Kecamatan Arma Jaya Kabupaten Bengkulu Utara. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bumi Raflesia*, 3(1), 275–282. <https://doi.org/10.36085/jpmb.v3i1.723>
- Wardah, M. (2017). Pengelolaan Website Sebagai Media Informasi Publik Pada Bagian Humas dan Informasi Pemerintah Kota Pekanbaru. *Jom Fisip*, 4(1), 1–23.